

Mitrabahtera Tambah Dua Kapal

JAKARTA - Perusahaan logistik dan angkutan batubara PT Mitra bahtera Segara Sejati Tbk menambah dua buah kapal tunda atau *tugboat* tahun ini. Untuk penambahan kapal ini, emiten berkode saham MBSS ini mengalokasikan belanja modal US\$ 5 juta.

Ika Bethari, Direktur Keuangan dan Perencanaan MBSS menjelaskan, sampai dengan April 2015, pihaknya telah membeli satu kapal berkapasitas 2400 *horse power* (hp). "Satu unit kapal lagi kami realisasikan kuartal II-2016," kata Ika, belum lama ini

Adapun sumber dana pembelian kapal diambil dari kas internal MBSS. Maklum, sampai akhir tahun 2014, kas internal milik MBSS mencapai US\$ 48,1 juta. Setelah dikurangi pembagian dividen final tahun 2014 lain penilai US\$ 16,1 juta, maka dana kas itu masih tersisa US\$ 82 juta.

Dengan kapal yang lebih besar, tarif jasa kapal MBSS bisa kompetitif, Menurut Ika, pembelian kapal merupakan strategi perusahaan untuk melakukan konversi armada ke ukuran kapal yang lebih besar. Jika kapal lebih besar, operasional perusahaan lebih efisien dan bisa menyediakan tarif jasa lebih kompetitif.

Selain itu, dengan menambah kapal, maka jumlah armada milik MBSS menjadi; 85 unit *tugboat*, 78 unit *barge*, 7 unit *floating crane*, 1 unit kapal semen dan 1 unit kapal pendukung.

Selain menambah armada, MBSS menargetkan kontrak baru senilai US\$ 44 juta tahun ini. Kontrak ini berasal dari kontrak lama yang akan habis masa perpanjangannya tahun ini. Manajemen MBSS berharap, kontrak tersebut bisa diperpanjang lagi.

Ika optimistis, bisnis logistik batubara tahun ini lebih cerah ketimbang 2014 lalu. Meski harga batubara di pasar global turun, namun ada harapan kenaikan pengiriman batubara dipasar domestik.

Potensi kenaikan pasar batubara cti pasar domestik berasal dari program percepatan pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW bisa mendorong permintaan jasa logistik batubara untuk pembangkit. "Kami sudah punya kohtrak pengangkutan batubara ke pembangkit, cuma belum bisa kami ungkap," kata Ika.

Selain mengincar kontrak pengangkutan dan transportasi batubara untuk pembangkit listrik, MBSS juga melirik peluang bisnis pengangkutan mineral yang diprediksi kembali bergairah

setelah proyek smelter efektif bejalan. "Kami mau masuk lagi ke mineral kalau bisnisnya ramai lagi," ujar Dedy Happy Hardi, Direktur MBSS.

Advertorial : Tender-Indonesia.com

Date : 25 April 2015